

## HANASHIKATA TEACHING MATERIAL DEVELOPMENT

Retnani, Didik Nurhadi, Masilva Raynox Mael  
Universitas Negeri Surabaya, retnani@unesa.ac.id  
Universitas Negeri Surabaya, didiknurhadi@unesa.ac.id  
Universitas Negeri Surabaya, masilvamael@unesa.ac.id

### ABSTRACT

The compulsion to enter Hanashikata (speaking Japanese) class really makes it difficult for them to adjust to the learning process of Japanese speaking skills. There are many ways to improve speaking skills, but researchers prefer to develop teaching materials because they have a special attraction for students. Why is that? First, students compile a narrative first, they accidentally learn to arrange sentences according to correct Japanese grammar. If the sentences they produce are not in accordance with the correct grammar and correct vocabulary, it will make understanding difficult for the interlocutor or those who are listening. This can be used as a venue for the development of Hanashikata (Speaking Japanese) teaching materials. The objectives of this study are 1. To describe the quality of the feasibility of Hanashikata teaching materials for class B students of class B Japanese Language Education Study Program, FBS Unesa 2. To describe student responses to the development of Hanashikata teaching materials. This research is a development (R&D). The research subjects were 2018 class B students of the Japanese Language Education Study Program, FBS Unesa. The research data were in the form of the development of Hanashikata teaching materials, the quality of teaching materials and student responses to the development of Hanashikata teaching materials. Data analysis using descriptive method. The results of the first problem formulation research indicate that the average score of the validation results by experts on the feasibility of the Hanashikata teaching material used is known that the average score of the observer is 3.81. These results indicate that the development of Hanashikata teaching materials is categorized as feasible. The result of the second problem formulation research is that the student response shows higher learning outcomes after being given the development of Hanashikata teaching materials compared to learning outcomes before being given the development of Hanashikata teaching materials. Testing student responses using the Independent Sample T-Test.

**Key words:** *Hanashikata, Teaching Materials, Quality of Teaching Materials*

### PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap pengembangan atau penyusunan buku ajar dan tahap penerapan atau penilaian bahan ajar Hanashikata

dalam proses belajar mengajar. Bahan ajar Hanashikata harus dinyatakan layak terlebih dahulu sebelum digunakan dalam proses belajar mengajar. Pernyataan atau penilaian layak atau tidaknya bahan ajar yang akan digunakan ini dilakukan oleh ahli pendidikan, dosen ahli Bahasa Jepang. Penilaian yang dilakukan oleh dosen ahli Bahasa Jepang ini lebih ditekankan pada isi atau materi yang ada di dalam bahan ajar Hanashikata. Hal ini disebabkan karena dosen ahli bahasa Jepang lebih memahami materi yang harus disampaikan.

### **Kualitas Kelayakan Pengembangan Bahan Ajar Hanashikata**

Penilaian validasi buku ajar oleh para ahli pendidikan ini dilakukan dalam dua kali proses yang pertama didapatkan berbagai macam saran untuk menyempurnakan bahan ajar. Kemudian setelah diberikan saran oleh peneliti diperbaiki dan diberikan lagi kepada ahli Hanashikata. Setelah dinyatakan layak oleh validator maka dapat melakukan tindakan selanjutnya yaitu pengambilan data. Validator memberikan penilaian terhadap bahan ajar Hanashikata dinyatakan valid sebagaimana data terlampir. Adapun saran-saran yang diberikan oleh validator anatar lain :

Tabel 4.1 Saran-saran yang diberikan validator

No	Validator	Saran
----	-----------	-------

1.	Dr. Roni, M.Hum, M.A	<p>a. Tata penulisan point diperhatikan kembali</p> <p>b. Harus lebih banyak menggunakan gambar bukan teori agar lebih menarik</p>
2.	Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd.	<p>a. Tata penulisan diperhatikan kembali</p>
3.	Dra. Parastuti. M.Pd, M.Ed.	<p>a. Tata penulisan diperhatikan kembali</p> <p>b. Untuk temanya sudah sesuai dengan isi hanya saja cover belum sesuai</p> <p>c. Pada aplikasi hendaknya dilekatkan pada bab-bab terkait</p>
4.	Didik Nurhadi, M.Pd, M.A, Ph.D.	<p>a. Tata penulisan diperhatikan kembali</p>

Setelah bahan ajar Hanashikata dinyatakan layak dan siap untuk digunakan, maka langkah selanjutnya adalah merevisi RPS (Rencana

Pembelajaran Semester). RPS tersebut dibuat 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 X 50 menit. Penyusunan RPS ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar Hanashikata dapat lebih terarah. Langkah selanjutnya adalah penerapan bahan ajar Hanashikata pada proses mengajar. Penerapan bahan ajar Hanashikata ini dilakukan di dalam kelas dengan jumlah mahasiswa sebanyak 27 mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang FBS Unesa.

Rata-rata skor dari hasil validasi terhadap kelayakan bahan ajar Hanashikata yang digunakan, seperti tampak pada tabel 4.2. Tabel kelayakan bahan ajar Hanashikata. Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli, diketahui bahwa nilai rata-rata observer 3,81. Hasil ini menunjukkan bahwa bahan ajar Hanashikata dikategorikan layak.

Tabel 4.2. Tabel Kelayakan Bahan Ajar

ASPEK PENILAIAN	Penilaian				RATA- RATA	KATEGORI
	Kelayakan Buku Ajar					
	V1	V2	V3	V4		
<b>I. KOMPONEN</b>						
<b>KELAYAKAN ISI</b>						
<b>A. CAKUPAN MATERI</b>						
1 Keluasan Materi	4	3	4	4	3.75	Layak
2 Kedalaman Materi	4	4	4	4	4	Layak
<b>B. AKURASI MATERI</b>						
1 Akurasi Fakta	4	4	4	4	4	Layak

2	Akurasi Konsep	4	3	4	4	3.75	Layak
3	Akurasi Teori	4	3	4	4	3.75	Layak
<b>C. KEMUTAKHIRAN</b>							
1	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	3	4	4	4	3.75	Layak
2	Keterkinian Komponen	3	3	4	4	3.5	Layak
<b>D. MERANGSANG BERFIKIR KREATIF</b>							
1	Menumbuhkan rasa ingin tahu	3	4	4	4	3.75	Layak
2	Kemampuan merangsang berfikir kritis	3	4	3	4	3.5	Layak
3	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	3	4	4	4	3.75	Layak
<b>II. KOMPONEN KEBAHASAN</b>							
1	Kesesuaian dengan perkembangan mahasiswa	4	4	4	4	4	Layak
2	Komunikatif	4	4	4	4	4	Layak
3	Lugas	4	3	4	4	3.75	Layak
4	Koherensi dan keruntutan alur berfikir	4	3	4	3	3.5	Layak
5	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Jepang	4	4	4	4	4	Layak
6	Penggunaan istilah, bahasa	4	4	3	3	3.5	Layak

	Jepang yang konsisten.						
<b>III. KOMPONEN PENYAJIAN</b>							
<b>A. TEKNIK PENYAJIAN</b>							
1	Konsistensi sistematika ujian	4	4	4	4	4	Layak
2	Keruntutan konsep	4	3	4	4	3.75	Layak
<b>B. PENYAJIAN PEMBELAJARAN</b>							
1	Berpusat pada mahasiswa.	4	4	4	4	4	Layak
2	Keseuaian dengan karakteristik mata pelajaran	4	4	4	4	4	Layak
3	Menyajikan umpan balik untuk evaluasi diri	4	4	4	4	4	Layak
<b>C. PENDUKUNG PENYAJIAN MATERI</b>							
1	Kesesuaian/ketepatan materi	4	4	4	4	4	Layak
2	Penyajian Teks, tabel dan gambar disertai dengan rujukan/sumber	4	3	4	4	3.75	Layak
	acuan.						
3	Identitas tabel, gambar dan lampiran	3	3	4	4	3.5	Layak
4	Ketepatan Penomoran dan Penamaan tabel gambar.	4	3	4	4	3.75	Layak
5	Pembangkit Motivasi pembelajaran pada awal Bab	4	4	4	4	4	Layak

6	Daftar Isi	4	3	4	4	3.75	Layak
7	Rangkuman dan Peta Konsep	4	4	4	4	4	Layak
8	Daftar Pustaka	4	3	3	4	3.5	Layak
9	Evaluasi	4	4	4	4	4	Layak
TOTAL RATA-RATA						3.81	

Dari hasil data di atas ditunjukkan bahwa total rata-rata 3,81 dengan asumsi bahwa jumlah skor hasil pengumpulan data adalah 457 dengan perhitungan menjumlahkan seluruh nilai dari validator, kemudian dibagi skor kriteria (skor tertinggi setiap aspek 4 x jumlah aspek yg dinilai 30 x jumlah penelaah 4 ahli) dan dikalikan 100 % sehingga menghasilkan 96 %, dari hasil tersebut maka buku ajar dinyatakan layak.

### **Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Setelah Menggunakan Bahan Ajar Hanashikata**

Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pengembangan bahan ajar Hanashikata digunakan uji *Independent Sample T-Test*. Berikut ini dijelaskan pengujianya

#### a) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran Hanashikata sebelum diberikan pengembangan materi bahan ajar dan sesudah diberikan pengembangan materi bahan ajar normal atau tidak. Uji normalitas pada skor sebelum diberikan pengembangan materi bahan ajar dan sesudah diberikan pengembangan materi bahan ajar menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* seperti tampak pada Tabel 4.3

Tabel 4.3

Uji Normalitas Hasil Belajar Mahasiswa Sebelum Diberikan Pengembangan Materi bahan Ajar Dan Sesudah Diberikan Pengembangan Materi Bahan Ajar.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

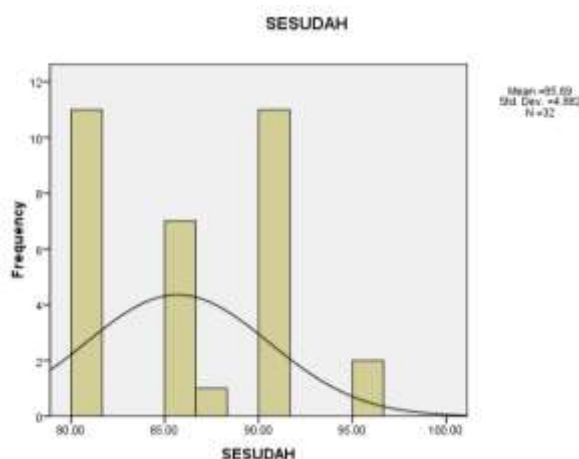
		SEBELUM	SESUDAH
N		32	32
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	68.8750	85.6875
	Std. Deviation	4.64029	4.88208
Most	Extreme Absolute	.221	.222
Differences	Positive	.173	.222
	Negative	-.221	-.218
Kolmogorov-Smirnov Z		1.249	1.254
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088	.086
a. Test distribution is Normal.			

Pada Tabel 4.3 ditunjukkan signifikansi skor hasil belajar mahasiswa sebelum diberikan pengembangan materi bahan ajar sebesar  $0,088 > 0,05$  dan sesudah diberikan pengembangan materi bahan ajar sebesar  $0,086 > 0,05$ . Jadi disimpulkan bahwa skor hasil belajar mahasiswa sebelum diberikan



pengembangan materi bahan ajar dan sesudah diberikan pengembangan materi bahan ajar terdistribusi normal.

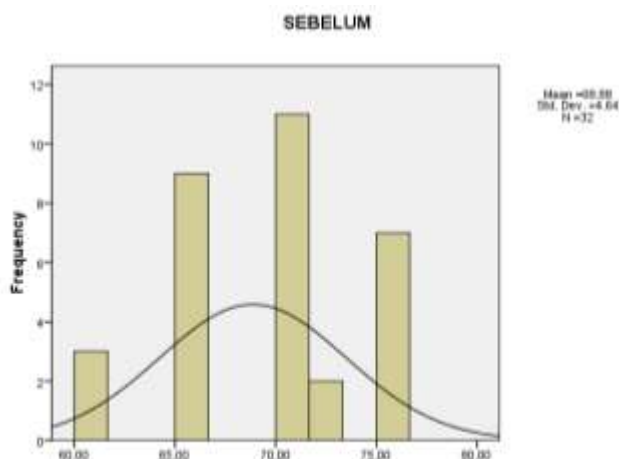
Gambar 4.4



Gambar 4.4. Histogram hasil belajar sesudah diberikan pengembangan materi bahan ajar

Pada histogram terlihat hasil belajar sesudah diberikan pengembangan materi pengembangan bahan ajar rata-rata mencapai 85, nilai tersebut sudah lebih dari nilai Standart.

Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Histogram hasil belajar sebelum diberikan pengembangan materi bahan ajar

Pada histogram terlihat respon mahasiswa sebelum diberikan pengembangan materi bahan ajar rata-rata masih dibawah standart, nilai tersebut terlihat pada posisi skor 65, untuk pencapaian nilainya masih dibawah standart (70).

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan pengembangan materi bahan ajar sebelum diberikan pengembangan materi pengembangan bahan ajar dan sesudah diberikan pengembangan materi bahan ajar adalah homogen dengan membandingkan variannya.

Uji homogenitas pada respon mahasiswa sebelum diberikan pengembangan materi bahan ajar dan sesudah diberikan pengembangan materi bahan ajar melalui uji *Independent Sample T-Tes* seperti pada Tabel 4.4.

Tabel 4.6.

Uji Homogenitas Hasil Belajar Mahasiswa Sebelum Diberikan Pengembangan Materi Bahan Ajar Dan Sesudah Diberikan Pengembangan Materi Bahan Ajar

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
SEBELUM_SESUDAH	Equal variances assumed	.365	.548
	Equal variances not assumed		

Pada Tabel 4.6. menunjukkan signifikansi yaitu  $0,548 > 0,05$ . Kriteria pengujianya yaitu jika signifikansi  $< 0,05$  maka varian kelompok data tidak sama, sebaliknya jika signifikansi  $> 0,05$  maka varian kelompok data sama. Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan pengembangan materi bahan ajar adalah homogen. Setelah uji persyaratan normalitas dan homogenitas terpenuhi.

Pengujian hasil belajar mahasiswa menggunakan *Independent Sample T-Test* karena untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata (mean) sebelum diberikan pengembangan materi bahan ajar dan sesudah diberikan pengembangan materi bahan ajar. Pengujian menggunakan *Independent Sample T-test* seperti tampak pada Tabel 4.5

Uji *Independent Sample T-Test* Hasil Belajar Mahasiswa Sebelum Diberikan Pengembangan Materi Bahan Ajar Dan Sesudah Diberikan Pengembangan Materi Bahan Ajar

Tabel 4.5

Independent Samples Test							
t-test for Equality of Means							
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
SEBEL	14.120	62	.000	16.81250	1.19068	14.43237	19.19263
UM_SE		61.84					
SUDAH	14.120	1	.000	16.81250	1.19068	14.43224	19.19276

Pada Tabel 4.5 menunjukkan skor  $t_{hitung}$  adalah 14,12 dan pada tabel distribusi t ditentukan pada  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) = 62, didapat  $t_{tabel}$  sebesar 1,98.  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , berdasarkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  maka didapat hasil ( $14,12 > 1,98$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa sesudah diberikan pengembangan materi bahan ajar hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar sebelum diberikan pengembangan materi bahan ajar. Selanjutnya pengujian berdasarkan signifikansi pada Tabel 4.4 menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 dengan signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05. Maka hasil menunjukkan  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan hasil belajar mahasiswa ada perbedaan antara sebelum diberikan materi pengembangan bahan ajar dan sesudah diberikan materi pengembangan bahan ajar Hanashikata yaitu adanya peningkatan pada hasil belajar sesudah diberikan pengembangan materi bahan ajar Hanashikata.

## **SIMPULAN**

### **Simpulan**

Hasil Penelitian pengembangan bahan ajar “Hanashikata” (Berbicara Bahasa Jepang) mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang,

1. Kualitas kelayakan pengembangan materi bahan ajar Hanashikata mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS Unesa dinyatakan layak.
2. Hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang setelah menggunakan pengembangan materi bahan ajar Hanashikata mengalami peningkatan dari pada sebelumnya.

### **Saran**

Penelitian ini diharapkan :

Berdampak bagi pengembangan profesionalisme dosen terutama dalam penyusunan bahan ajar, dan meningkatkan keterampilan Hanashikata (berbicara bahasa Jepang) mahasiswa.

Mahasiswa: mudah menerima materi pelajaran khususnya “Hanashikata (Berbicara Bahasa Jepang)”, dan merasa mendapat perhatian serta kesempatan untuk menyampaikan gagasan sesuai dengan kemampuannya.

Bagi dosen lain sebagai rujukan bagi teman sejawat untuk mengembangkan profesionalitasnya, terutama dalam pembuatan karya tulis ilmiah yang nantinya beroleh manfaat untuk kenaikan pangkat.

Bagi Lembaga yaitu adanya sumber daya manusia yang berkualitas, maka akan menghasilkan mahasiswa yang berkualitas pula sehingga secara otomatis tujuan pendidikan akan tercapai secara optimal, khususnya pengembangan materi bahan ajar ‘Hanashikata’ mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang.

#### **REFERENCES/DAFTAR PUSTAKA (12pt + Bold)**

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Cetakan ke 10. Jakarta ; PT Rineka Cipta
- Bogdan, Robert dan Steven Taylor. 1992. *Pengantar Metode Kualitatif*. Surabaya : Usaha Nasional
- Ellis, R. 1985 *Understanding Second Language Acquisition*. Oxford : Oxford University Press.
- Makino, Akiko, dkk. 1998. *Minna no Nihongo I dan II*. Tokyo : 3A Corporatio.
- Rachmadie. 1990. *Pemilihan Buku Teks Sebagai Materi Perkuliahan Untuk Jurusan Bahasa Asing*. Wartascintia. Edisi : Khusus
- Tim Penyusun Buku Pedoman Unesa. 2011. *Buku Pedoman Unesa*. Penerbit : University Press Universitas Negeri Surabaya.
- Tim Penyusun Bunka Shokyu Nihongo Kaiwa Kyouzai. 1995. *Tanoshiku Hanasou*. Japan: Bunka Institute Of Language.
- Winataputra, Udin.S.2008.*Materi Pokok Teori Belajar Mengajar*.Jakarta.